

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang cukup baik yang disertai dengan laju pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia setiap tahun menimbulkan peningkatan yang cukup signifikan dalam berbagai sektor kehidupan khususnya sektor pangan.

Salah satu produk pangan yang mengalami peningkatan permintaan konsumsi adalah susu sapi. Susu sapi merupakan salah satu sumber protein yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Susu sapi mengandung energi sebesar 6,1 kilokalori, protein 3,2 gram, karbohidrat 4,3 gram, lemak 3,5 gram, kalsium 143 miligram, fosfor 60 miligram, dan zat besi 2 miligram. Begitu besar manfaat yang ada dalam susu sapi membuat permintaan akan susu sapi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Permintaan akan susu sapi selalu mengalami peningkatan yang cukup pesat. Menandakan bahwa masyarakat yang mulai mengkonsumsi susu sapi juga semakin banyak.

Berikut ini adalah tabel 1.1 yang menampilkan perbandingan peningkatan permintaan akan susu sapi dengan hasil produksi susu sapi yang ada di Indonesia, perbandingan tersebut terjadi pada tahun 2006 sampai dengan 2012. Dapat dilihat bahwa tidak adanya keseimbangan antara jumlah produksi susu sapi dalam negeri dengan permintaan susu sapi.

Table 1.1
Jumlah Produksi Susu Sapi Perah dan Konsumsi Susu Nasional Periode
2006-2012

Tahun	Produksi Susu Sapi perah (ton/tahun)	Konsumsi susu (ton/tahun)
2006	616.549	2.534.960
2007	567.700	2.555.270
2008	647.000	2.125.330
2009	827.200	2.277.20
2010	909.500	2.345.000
2011	974.694	2.964.000
2012	1.017.930	3.120.000

Sumber: Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dari data yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Peternakan pada tahun 2006 hingga tahun 2012 permintaan akan susu sapi mengalami peningkatan sebesar 13,73% per tahunnya. Sedangkan produksi susu dalam negeri setiap tahunnya mengalami peningkatan hanya sebesar 7,92%.

Semakin tingginya permintaan akan susu sapi, hasil produksi susu sapi nasional belum cukup untuk menutupi permintaan konsumen. Upaya pemerintah untuk memenuhi permintaan susu sapi adalah impor sebesar 70% dari total permintaan. Hal ini merupakan sebuah tantangan dan sekaligus sebagai peluang bagi pemerintah untuk mengembangkan peternakan sapi perah.

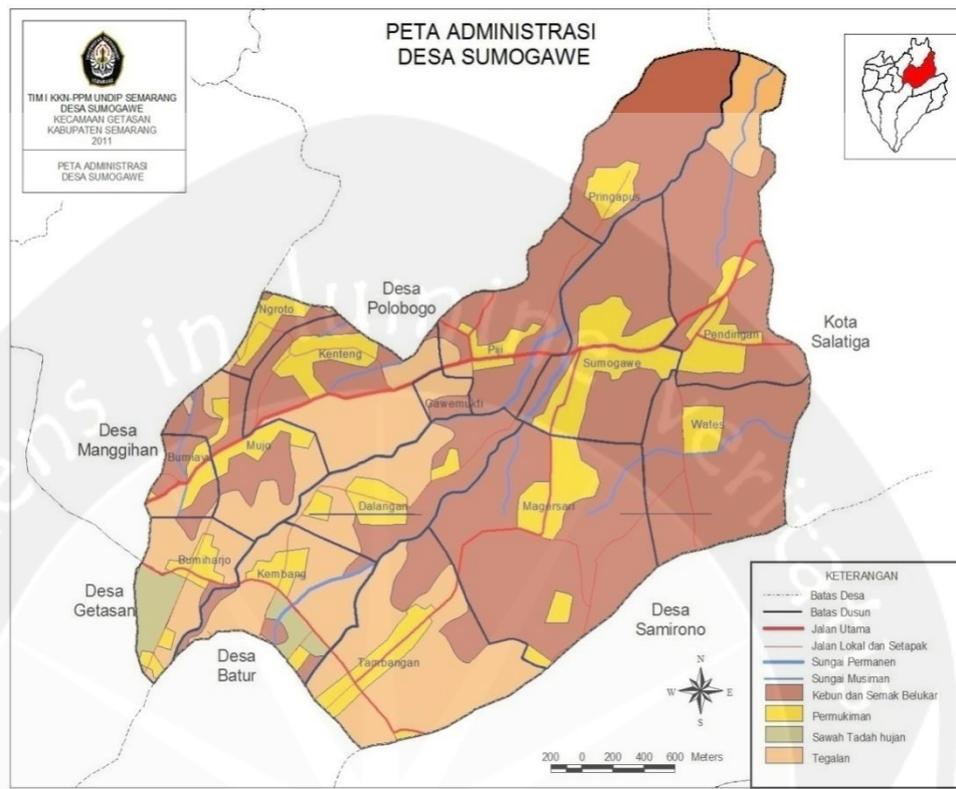
Berbagai usaha pemerintah untuk meningkatkan produksi susu sapi dalam negeri dengan cara melakukan budidaya peternakan. Salah satu budidaya peternakan yang dikembangkan saat ini adalah peternakan sapi perah. Peternakan

sapi perah biasanya lebih cocok dilakukan di daerah dataran tinggi atau pegunungan yang memiliki suhu yang dingin, tersedianya lahan yang cukup untuk pakan, dan ketersediaan sumber daya manusia untuk mengelolanya.

Desa Sumogawe merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang dan merupakan desa yang mempunyai potensi dalam bidang produksi susu sapi perah. Terdapat 10 kelompok tani ternak yang tersebar di berbagai dusun, serta terdapat 3 pabrik pengolahan susu pasteurisasi.

Desa Sumogawe merupakan desa dengan jumlah penduduk sebanyak 8.307 jiwa dan memiliki wilayah terluas nomor 4 di Kecamatan Getasan setelah Desa Batur. Luas wilayahnya sebesar 800 ha. Sebagian besar penduduk di desa ini bermata pencaharian sebagai peternak sapi. Hal ini didasarkan bahwa wilayah Desa Sumogawe mempunyai iklim yang cocok untuk mengembangkan ternak sapi perah yakni suhu dingin, tersedia lahan yang cukup sebagai basis ekologi untuk mengembangkan peternakan dan mempunyai sumber hijauan serta limbah pertanian yang cukup sebagai bahan makanan ternak perah.

Peternakan sapi yang ada di Desa Sumogawe tergolong dalam peternakan kecil, karena peternakan yang ada di Desa Sumogawe biasanya milik sendiri yang hanya memiliki 3 sampai 10 ekor sapi untuk setiap keluarga. Meskipun demikian penduduknya sangat bergantung dari peternakan yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhan hidup.



Gambar 1.1
Peta Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah
 Sumber : Sumogawe-Getasan.blogspot.com.

Keberhasilan dalam melakukan ternak sapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu ketersediaannya sumber daya alam sebagai pakan bagi ternak. Sumber daya manusia sebagai pengolah dan besarnya pengetahuan yang dimiliki oleh peternak sangat dibutuhkan penentu keberhasilan peternakan. Pihak swasta serta pihak pemerintah dalam bantuan modal.

Pakan yang diberikan pada sapi perah ada dua jenis yaitu pakan hijauan dan pakan konsentrat. Biasanya peternak lebih menghemat pemberian pakan konsentrat karena kalau memberikan pakan konsentrat lebih banyak tentunya akan

menambah pengeluaran peternak. Kualitas dan kuantitas pakan sangat menentukan hasil susu sapi. Oleh karena itu dibutuhkan takaran dan pengolahan yang tepat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Keterlibatan antara pemerintah setempat dalam pemberian bantuan permodalan bagi para petani skala kecil dan juga penting untuk menunjang keberlangsungan usaha ternak sapi perah.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil produksi susu sapi adalah teknologi. Peternakan sapi yang ada di Desa Sumogawe termasuk peternakan kecil yang hanya memiliki sapi 3 sampai 10 ekor saja per rumah tangga. Jadi alat-alat yang digunakan sangat sederhana, biasanya untuk mendapatkan susu sapi mereka menggunakan tangan mereka untuk memeras.

Penelitian ini berfokus pada faktor produksi seperti jumlah pakan hijauan dan pakan konsentrat terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

- 1) Bagaimanakah pengaruh pakan hijauan terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015?
- 2) Bagaimanakah pengaruh pakan konsentrat terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015?

- 3) Bagaimanakah pengaruh jumlah pakan hijuan dan jumlah pakan konsentrat secara bersama-sama terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberian pakan hijauan terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberian pakan konsentrat terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberian pakan hijuan dan pakan konsentrat secara bersama-sama terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Pemerintah, sebagai salah satu bahan referensi dalam mengatur permodalan bagi peternak skala kecil.

- 2) Peternak, diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hasil susu sapi perah sesuai harapan konsumen.
- 3) Peneliti / Pembaca, sebagai bahan referensi dan pembanding dalam penelitian yang terkait.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jumlah pakan hijauan berpengaruh positif terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015.
- 2) Jumlah pakan konsentrat berpengaruh positif terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015.
- 3) Jumlah pakan hijauan dan pakan konsentrat secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil produksi susu sapi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab secara umum pembagiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai konsep dan atau teori yang relevan dengan permasalahan penelitian dan juga disajikan studi terkait/penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai lokasi penelitian, data, model, alat analisis dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Analisis menggunakan statistika sederhana.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.